

BAB III

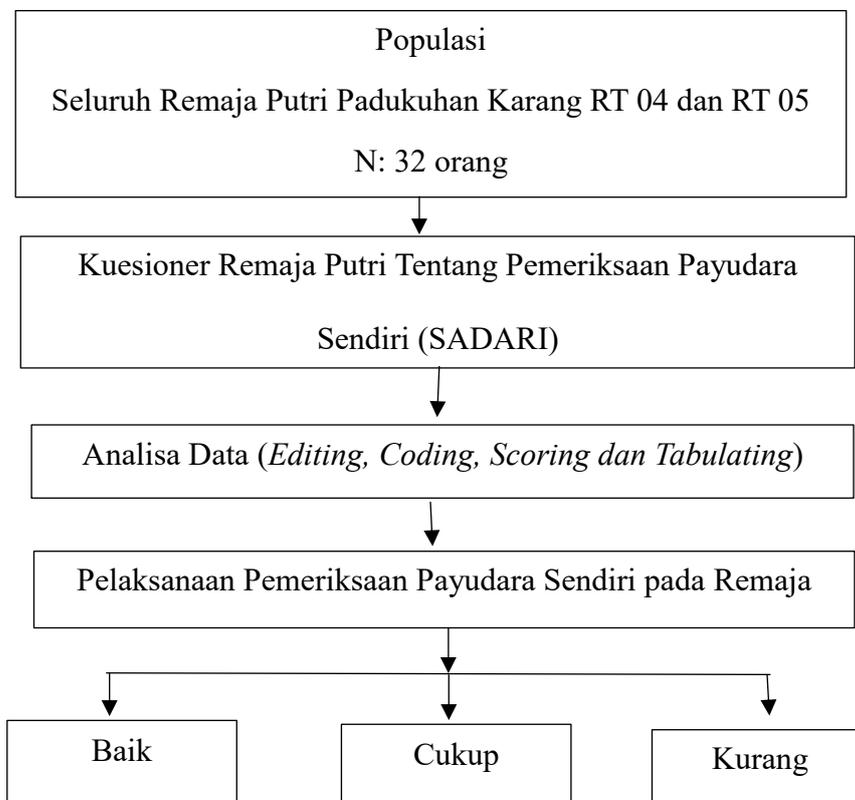
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menggunakan sumber data primer yaitu kuesioner dengan remaja sesuai data yang dibutuhkan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah-daerah tertentu dan cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis (Ahmad & Kecamatan, 2022).

Dengan pendekatan waktu *Cross Sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2021). Penelitian ini akan megambarkan perilaku dan praktik remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) berdasarkan usia, pendidikan terakhir dan pengalaman sadari dalam 6 bulan terakhir remaja pada satu kali saat observasi.

Secara skematis desain penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 12. Desain Penelitian Pelaksanaan SADARI

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan unit-unit atau objek-objek yang memiliki karakteristik yang sama (Tahun, 2023). Pendapat lain dari Roflin dan Liberty, (2021) Populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di RT 04 dan 05 Padukuhan Karang Trimulyo yaitu sejumlah 32 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini mempunyai dua arti, yaitu pertama, semua unit populasi harus mempunyai peluang untuk diambil sebagai unit sampling, dan kedua, sampel dilihat dari penaksir populasi atau sebagai populasi yang berbentuk kecil. Ini berarti bahwa ukuran sampel harus cukup untuk menggambarkan populasi (Roflin dan Liberty, 2021). Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *total sampling*, yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di RT 04 dan 05 Padukuhan Karang Trimulyo yaitu sejumlah 32 orang.

C. Waktu dan Tempat

Waktu penyusunan penelitian dimulai pada bulan September 2024 sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 April 2025. Lokasi penelitian dilakukan di Padukuhan Karang RT 04 dan 05 Kalurahan Trimulyo.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik yang bisa diukur atau diamati selama proses penelitian menjadi fokus dari perhatian peneliti tentang hubungan antara elemen-elemen yang diteliti (Penulis et al., 2019). Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri.

E. Batasan Istilah

Batasan istilah atau definisi operasional adalah proses mendefinisikan serta memberikan pemahaman yang jelas tentang suatu variabel dalam bentuk operasional yang bisa diukur atau diamati (Syapitri, 2021). Adapun batasan istilah atau definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen				
1. Pelaksanaan SADARI	Tindakan melakukan SADARI oleh responden sesuai panduan SADARI yang diperoleh dari manapun	Kuesioner	Ordinal	a. Baik : 76-100% b. Cukup : 56-75% c. Kurang : <56%
Karakteristik				
1. Pengalaman SADARI	Pengalaman responden sebelum penelitian tentang tindakan SADARI dalam 6 bulan terakhir	kuesioner	Ordinal	a. Rutin jika menjawab 6 kali b. Jarang jika menjawab 1-5 kali c. Tidak pernah jika menjawab 0 kali
2. Umur	Angka yang menunjukkan waktu hidup dari lahir sampai saat penelitian	kuesioner	Ordinal	a. 10-12 tahun b. 13-15 tahun c. 16-24 tahun
3. Pendidikan Terakhir	Jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh responden sampai penelitian ini dilakukan	kuesioner	Ordinal	a. Pendidikan Dasar (SD,MI, SMP,MTS) b. Pendidikan Menengah (SMA,SMK,MA/ Sederajat) c. Perguruan Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah data primer yang diambil dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada seluruh remaja putri di Padukuhan Karang. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Hardiyanti, 2018). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara online menggunakan kuesioner. Kuesioner yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan google form yang berisi lembar kuesioner remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

G. Alat Ukur/Instrumen dan bahan penelitian

Ischak menyatakan bahwa instrumen penelitian yaitu suatu alat maupun sarana yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian (Noviani et al., 2023). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, bentuk kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup, dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan berupa kuesioner pilihan ganda (*multiple choice*), yang berisi pertanyaan tentang pelaksanaan sadari terdiri dari 28 soal, jika benar di beri nilai 1 jika salah di beri nilai 0.

Tabel 3.Kisi Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Jumlah pertanyaan	Nomor soal
Pelaksanaan SADARI	Langkah melakukan SADARI	17	1,4,5,8,9,10,11,15,16,18,19,20,21,23,24,25,28
	Waktu pelaksanaan SADARI	3	2,6,13
	Indikasi yang melakukan SADARI	2	7,22
	Posisi saat SADARI	3	14,17,26
	Yang perlu disiapkan saat SADARI	2	3,12,
	Tanda gejala kanker payudara	1	27
Jumlah		28	28

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan dengan tepat aspek yang diukur oleh kuesioner tersebut (Purwaningtyas dan Prameswari, 2018). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas. Hasil uji validitas dengan korelasi *Person Product-Moment* dengan hasil nilai $r > 0,338$. Kuesioner ini terdiri dari 30 item pertanyaan dan 21 item pertanyaan dinyatakan valid sedangkan 9 pertanyaan lainnya dinyatakan tidak valid. Kemudian dilakukan uji validitas ulang dengan total 9

pertanyaan didapatkan hasil 7 pertanyaan dinyatakan valid dan 2 pertanyaan dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan terhadap 34 remaja putri di Padukuhan 2 Kalurahan Panjatan dengan karakteristik yang sama dan tingkat kepercayaan 95 %.

Uji validitas tersebut dilakukan menggunakan bantuan *software*. Uji validitas *product moment pearson correlation* menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner. Dasar pengambilan keputusan uji validitas yaitu Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table dengan harga koefisien korelasi *person product moment* pada taraf signifikansi 0,05 item. Jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,338) maka item soal kuesioner tersebut dinyatakan valid, Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka item soal kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo dalam Janna (2021) reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk menilai konsistensi alat ukur, yakni sejauh mana instrumen tersebut tetap konsisten ketika pengukuran tersebut diulang. Instrumen pengukur dianggap reliabel apabila dapat menghasilkan hasil yang konsisten meskipun pengukuran dilakukan berulang kali.

Uji reliabilitas dikerjakan dengan bantuan software. Hasil uji dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas koefisien pembanding (0,75). Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dari 30 kuesioner pelaksanaan SADARI berdasarkan uji rebilitas dengan nilai alfa 0,801. Pada uji reliabilitas kedua dari 9 pertanyaan didapatkan hasil nilai alfa 0,763 Angka tersebut lebih besar dari 0,75 sehingga 9 item kuesioner pertanyaan tersebut dinyatakan reliable.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan masalah penelitian dengan mengumpulkan artikel, melakukan studi pendahuluan, Menyusun karya tulis ilmiah, dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan seminar proposal yang diuji oleh dewan penguji dan dosen pembimbing, lalu melakukan revisi serta meminta pengesahan proposal karya tulis ilmiah.
- c. Mengurus peralatan yang mempermudah dalam pengumpulan data meliputi izin penelitian, *informed concent* responden, dan kuesioner responden
- d. Melakukan penelitian

2. Tahap Pengumpulan Data

- a. Peneliti bersama tim berkoordinasi dengan warga remaja putri di RT 04 dan 05 padukuhan Karang Trimulyo

- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada dukuh padukuhan Karang Trimulyo
- c. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang dilakukan kemudian membagikan *informed consent* atau lembar persetujuan
- d. Menjelaskan cara pengisian kuesioner yaitu dengan memilih jawaban benar atau salah pada lembar kuesioner dan menjelaskan kepada responden tata tertib dalam pengisian kuesioner.
- e. Mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner pada *google form*

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah peneliti mendapatkan seluruh data selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data, menyusun laporan tertulis tentang hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait laporan hasil penelitian yang sudah disusun dan selanjutnya peneliti melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Langkah pertama adalah memeriksa kembali data yang telah terkumpul satu persatu. Jika terdapat data yang kurang, data dilengkapi terlebih dahulu. Hasil yang diperoleh dari kuisioner dicek kembali oleh peneliti untuk melihat kelengkapan pengisian data.

b. *Skoring*

Proses pemberian nilai pada jawaban responden di lembar kuesioner untuk dianalisis atau dimasukkan kedalam mesin pengolah data. Kegiatan pemberian skor dilakukan pada setiap lembar kuesioner, sesuai dengan skor pada definisi operasional. *Scoring* adalah menentukan skor atau nilai untuk setiap item pertanyaan, untuk menentukan nilai terendah dan tertinggi, menetapkan jumlah kuesioner, dan bobot masing-masing kuesioner. Untuk jawaban benar diberi *score* 1 dan jika salah diberi *score* 0.

c. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data dan hasil penelitian ditulis sesuai dengan hasil observasi pada sampel.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan *coding* berupa:

1) Identitas responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

2) Pelaksanaan SADARI

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

3) Pengalaman melakukan SADARI

Tidak pernah jika menjawab 0 kali =1

Jarang jika menjawab 1-5 kali =2

Rutin jika menjawab 6 kali =3

4) Umur

10-12 =1

13-15 =2

16-24 =3

5) Pendidikan

Pendidikan Dasar =1

Pendidikan Menengah =2

Perguruan Tinggi =3

d. *Entry Data*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database *microsoft excel*, untuk selanjutnya akan dilakukan analisa data. Peneliti memasukkan setiap jawaban dari responden yang berbentuk kode ke dalam program komputer kemudian diolah dalam *microsoft excel*.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dimasukkan ke dalam komputer, tahap selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan dan memastikan bahwa data yang telah dimasukkan bebas dari kesalahan pada pengkodean maupun

pembacaan kode, sehingga diharapkan data benar-benar siap untuk dilakukan analisa dan tidak ada *missing* data (Velayanie et al., 2024).

f. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti atau memasukan data akhir dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam prosentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variable (Velayanie et al., 2024).

2. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Furqoni, 2021). Penelitian ini menggunakan Analisa unvariat. Analisis univariat ialah analisa data dengan satu variabel yang berupa distribusi frekuensi untuk diuji kelayakan suatu variabel dalam penelitian (Furqoni, 2021). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi jawaban benar

N : Nilai maksimal benar

100% : Konstanta (100%)

Hasil penelitian pelaksanaan SADARI remaja putri dikelompokkan menjadi tiga kategori penilaian sikap sebagai berikut (Furqoni, 2021) :

Baik, hasil persentase 76%-100%

Cukup, hasil persentase 56%-75%

Kurang, hasil persentase <56%

Kriteria hasil perhitungan sebagai berikut (Nursalam, 2018):

100% : Seluruhnya

76% - 99% : Hampir seluruh dari responden

51% - 75% : Sebagian besar dari responden

50% : Setengah dari responden

26% - 49% : Sebagian kecil/hampir setengah dari responden

1% - 25% : Sangat sedikit dari responden

K. Etika Penelitian

Etika penelitian kesehatan adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menilai moralitas dan integritas dalam penelitian kesehatan. Etika penelitian kesehatan mengacu pada seperangkat nilai, prinsip, dan norma yang digunakan untuk membimbing praktik penelitian kesehatan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang aman, efektif, dan adil bagi semua pihak yang terlibat. Penerapan etika penelitian kesehatan mencakup prinsip - prinsip yang harus diikuti oleh para peneliti (Fahrurrozi & Wasilah, 2023). Prinsip - prinsip tersebut meliputi:

1. *Autonomy* (Otonomi)

Prinsip otonomi mengacu pada hak individu untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan dirinya sendiri. Dalam konteks penelitian kesehatan, prinsip ini berarti bahwa para subjek penelitian harus diberikan informasi yang cukup mengenai tujuan dan risiko penelitian serta memberikan persetujuan secara sukarela dan tanpa paksaan (Fahrurrozi & Wasilah, 2023).

2. *Beneficence* (Kebaikan)

Beneficence berarti bahwa peneliti harus memperhatikan kesejahteraan subjek penelitian dan harus bertindak untuk kebaikan mereka. Prinsip *beneficence* menuntut para peneliti untuk memaksimalkan manfaat dan melakukan kebaikan bagi subjek penelitian (Fahrurrozi & Wasilah, 2023).

3. *Non Maleficence* (Tidak merugikan)

Prinsip tidak merugikan mengacu pada kewajiban para peneliti untuk meminimalkan risiko dan bahaya yang mungkin ditimbulkan oleh penelitian. Hal ini meliputi perencanaan penelitian yang cermat dan memperhatikan aspek keselamatan, privasi, dan kerahasiaan subjek penelitian (Fahrurrozi & Wasilah, 2023).

4. *Confidentiality* (Menjaga rahasia)

Hendaknya peneliti menjamin kerahasiaan responden dengan menyertakan komitmen *confidentiality* pada lembar *informed consent*. Informasi dan identitas responden wajib dirahasiakan oleh peneliti dengan cara tidak menuliskan identitas responden pada laporan publikasi hasil penelitian (Fahrurrozi & Wasilah, 2023) .

5. *Justice* (Keadilan)

Prinsip keadilan berfokus pada distribusi manfaat dan kerugian yang adil dalam penelitian kesehatan. Hal ini melibatkan pertimbangan tentang siapa yang harus menjadi subjek penelitian dan bagaimana manfaat dan risiko penelitian harus didistribusikan. Prinsip keadilan menuntut bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan setara dan adil tanpa diskriminasi berdasarkan status sosial, jenis kelamin, ras, atau agama (adiputra, 2022).